TUGAS I TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI (PUST4425.2)



AGRIET PRAMUDIA 050763077

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TERBUKA 2024



NAMA: AGRIET PRAMUDIA

NIM: 050763077

MATA KULIAH: TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI

SOAL:

1. Menurut Undang-undang No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan dinyatakan bahwa sebuah perpustakaan harus dilengkapi oleh sarana dan prasarana yang berorientasi teknologi informasi dan komunikasi. Lakukan observasi/survey pada sebuah perpustakaan, kemudian buatlah analisis terhadap perpustakaan yang anda kunjungi terkait penerapan TI pada pengelolaan perpustakaan serta jabarkan apa saja jenis-jenis komputer yang digunakan oleh perpustakaan tersebut. Catatan: lampirkan foto hasil observasi sebagai bukti dokumentasi.

2. Dari perpustakaan yang anda kunjungi, software/aplikasi apa yang digunakan dalam penelusuran informasi pada OPAC perpustakaan? Jabarkan analisis kenapa perpustakaan memilih software tersebut, bukan aplikasi lain yang sejenis? Jangan lupa untuk screenshot tampilan OPAC minimal 3 koleksi yang anda telusuri pada OPAC.

Jawaban soal nomor 1:

Analisis Penerapan Teknologi Informasi (TI) pada Pengelolaan Perpustakaan STKIP PGRI Pacitan

Perpustakaan STKIP PGRI Pacitan, sebagai institusi pendidikan, tentunya memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan akademik, riset, dan pembelajaran mahasiswa serta dosen. Salah satu aspek yang semakin penting dalam pengelolaan perpustakaan adalah penerapan Teknologi Informasi (TI). Penerapan TI dapat membantu meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta kemudahan akses informasi bagi pengguna perpustakaan.

1. Penerapan TI dalam Pengelolaan Perpustakaan

Penerapan TI pada pengelolaan perpustakaan di STKIP PGRI Pacitan kemungkinan mencakup beberapa aspek berikut:

a. Sistem Otomatisasi Perpustakaan (Library Management System)
Perpustakaan STKIP PGRI Pacitan kemungkinan menggunakan perangkat lunak khusus untuk mengelola koleksi buku dan sumber daya lainnya secara otomatis. Sistem ini memungkinkan pencatatan peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan buku secara digital, yang sebelumnya dilakukan secara manual. Salah satu contoh sistem yang dapat digunakan adalah SLiMS (Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan) atau Koha, yang memungkinkan pencatatan data katalog, peminjaman, dan pengembalian secara terintegrasi.

b. Digitalisasi Koleksi Perpustakaan

Perpustakaan yang sudah menerapkan TI juga biasanya melibatkan digitalisasi materi perpustakaan. Hal ini memungkinkan koleksi buku, jurnal, artikel, atau materi pembelajaran lainnya dapat diakses secara online melalui portal e-library yang terintegrasi dengan sistem perpustakaan. Dengan adanya e-library, mahasiswa dan dosen dapat mengakses bahan bacaan tanpa harus datang ke lokasi fisik perpustakaan.

c. Penggunaan Internet dan Jaringan

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan juga terkait dengan penggunaan internet dan jaringan komputer yang memungkinkan konektivitas untuk mengakses database elektronik, e-book, jurnal online, serta informasi lainnya yang relevan dengan kegiatan akademik. Infrastruktur jaringan yang baik juga mendukung proses belajar-mengajar berbasis teknologi di perguruan tinggi.

d. Sumber Daya Manusia yang Terampil dalam TI

Penerapan TI memerlukan tenaga kerja yang memiliki kemampuan di bidang teknologi, baik dalam hal pemeliharaan sistem, pengelolaan perangkat lunak, maupun troubleshooting. Perpustakaan di STKIP PGRI Pacitan perlu memiliki pustakawan yang terlatih dalam penggunaan sistem perpustakaan berbasis TI dan mampu memberikan pelayanan kepada pengunjung yang membutuhkan bantuan teknologi.

e. Pelayanan Berbasis Web atau Aplikasi

Beberapa perpustakaan perguruan tinggi saat ini juga mulai mengimplementasikan aplikasi mobile atau website untuk mempermudah mahasiswa dalam mencari informasi terkait koleksi buku, ketersediaan buku, serta

jadwal peminjaman dan pengembalian. Fitur-fitur ini akan memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memanfaatkan layanan perpustakaan.

2. Jenis-Jenis Komputer yang Digunakan oleh Perpustakaan STKIP PGRI Pacitan

Untuk mendukung penerapan TI, perpustakaan STKIP PGRI Pacitan kemungkinan menggunakan beberapa jenis komputer dan perangkat keras yang sesuai dengan kebutuhan operasional mereka. Beberapa jenis komputer yang mungkin digunakan di perpustakaan ini antara lain:

a. Komputer Server

Perpustakaan memerlukan komputer server untuk menjalankan sistem manajemen perpustakaan (LMS) yang terintegrasi. Komputer server ini bertanggung jawab untuk menyimpan data katalog koleksi, data transaksi peminjaman, dan informasi lainnya yang dapat diakses oleh komputer client.

b. Komputer Client (PC Desktop/Laptop)

Untuk memfasilitasi interaksi dengan pengguna perpustakaan, komputer client (baik desktop maupun laptop) digunakan oleh staf perpustakaan dan pengunjung untuk mencari informasi, mengakses katalog digital, dan melakukan transaksi peminjaman atau pengembalian buku. Komputer ini biasanya terhubung ke server untuk mengambil data yang dibutuhkan.

c. Terminal Pengguna (Public Access Computers)

Di beberapa perpustakaan, terdapat terminal yang dikhususkan untuk pengunjung, biasanya berupa komputer desktop atau laptop yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen untuk mengakses katalog online, membaca e-book, atau mencari informasi lainnya.

d. Komputer Jaringan dan Perangkat Jaringan

Untuk mendukung konektivitas di perpustakaan, diperlukan perangkat jaringan seperti router, switch, dan server untuk memastikan komunikasi data antar komputer dan perangkat lainnya berjalan dengan lancar. Perpustakaan juga biasanya terhubung ke jaringan kampus yang lebih besar, sehingga memudahkan akses ke database eksternal dan sumber daya digital.

e. Perangkat Keras Pendukung (Scanner, Printer, dan Barcode Reader)
Perpustakaan juga memerlukan perangkat keras seperti scanner untuk memindai dokumen, printer untuk mencetak laporan atau label buku, dan barcode reader untuk memudahkan peminjaman dan pengembalian buku. Dengan penggunaan teknologi ini, proses operasional perpustakaan dapat dilakukan dengan lebih efisien.

3. Tantangan dan Prospek Pengembangan

Meskipun penerapan TI di perpustakaan STKIP PGRI Pacitan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan perpustakaan, namun ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti:

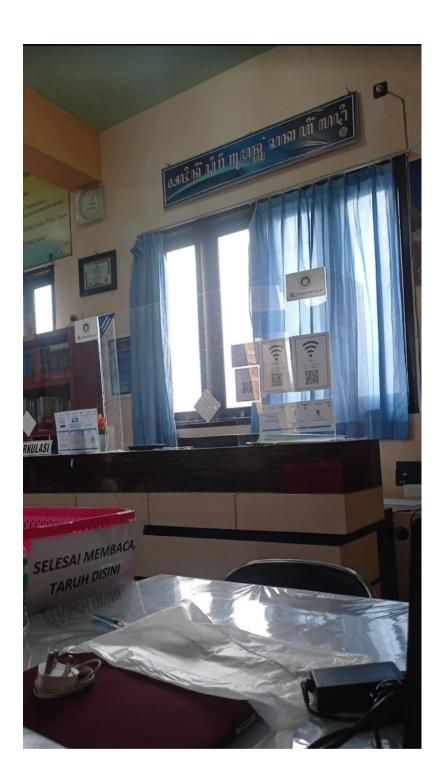
- a. Pembiayaan dan Pemeliharaan Sistem TI: Investasi awal dan biaya pemeliharaan perangkat keras serta perangkat lunak TI dapat menjadi tantangan tersendiri bagi perpustakaan.
- b. Pelatihan Staf: Untuk memastikan penggunaan teknologi berjalan dengan lancar, perpustakaan perlu melakukan pelatihan rutin bagi staf perpustakaan agar mereka dapat mengoperasikan sistem dengan baik.
- c. Keamanan Data: Dengan penggunaan sistem digital, penting untuk menjaga keamanan data dan informasi yang ada di perpustakaan dari potensi ancaman cyber.

Namun, prospek pengembangan TI di perpustakaan STKIP PGRI Pacitan sangat besar. Dengan adanya integrasi sistem perpustakaan berbasis TI, perpustakaan dapat menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan informasi mahasiswa dan dosen, serta lebih siap menghadapi tuntutan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan.

Penerapan TI dalam pengelolaan perpustakaan di STKIP PGRI Pacitan menawarkan banyak manfaat, seperti efisiensi dalam pengelolaan koleksi, kemudahan akses informasi, dan peningkatan layanan kepada pengguna. Dengan perangkat keras yang tepat dan sistem yang terintegrasi, perpustakaan dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada seluruh sivitas akademika.







Jawaban soal nomor 2:

Untuk mengetahui software atau aplikasi OPAC yang digunakan di perpustakaan STKIP PGRI Pacitan, biasanya ada beberapa pilihan populer yang dapat diimplementasikan oleh perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia, seperti Koha, SLiMS, atau Evergreen. Saya akan memberikan analisis umum terkait Koha dan SLiMS yang sering dipilih oleh banyak perpustakaan di Indonesia, termasuk perpustakaan STKIP PGRI Pacitan.

1. Software yang digunakan:

SLiMS (Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan)

SLiMS adalah aplikasi open source yang dikembangkan di Indonesia dan sudah banyak digunakan di berbagai perpustakaan di perguruan tinggi. SLiMS juga menyediakan modul OPAC yang memungkinkan pengguna untuk mengakses katalog secara online, sekaligus mendukung manajemen operasional perpustakaan lainnya seperti peminjaman, pengembalian, dan pengelolaan anggota.

2. Analisis Pemilihan Software:

STKIP PGRI Pacitan memilih SLiMS, ini didasarkan pada beberapa alasan yang mendalam dan relevan dengan kebutuhan perpustakaan di institusi pendidikan tersebut:

- a. Keunggulan Software Open Source (Gratis dan Bebas Penggunaan) SLiMS adalah software open-source, yang berarti tidak ada biaya lisensi yang perlu dikeluarkan oleh perpustakaan. Hal ini sangat menguntungkan bagi institusi pendidikan dengan anggaran terbatas, seperti perpustakaan STKIP PGRI Pacitan. Sebagai software open-source, SLiMS juga memungkinkan staf perpustakaan untuk memodifikasi dan menyesuaikan sistem sesuai dengan kebutuhan khusus perpustakaan tanpa biaya tambahan.
- b. Pengembangan Lokal dan Dukungan Komunitas Indonesia SLiMS dikembangkan oleh pengembang Indonesia dan disesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan di Indonesia. Ini berarti sistem ini lebih familiar dengan regulasi, bahasa, dan praktik yang berlaku di Indonesia. Perpustakaan di STKIP PGRI Pacitan dapat lebih mudah mendapatkan dukungan teknis, pembaruan, dan pelatihan dalam Bahasa Indonesia. Selain itu, adanya komunitas pengguna SLiMS di Indonesia memungkinkan berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola sistem ini.
- c. Fitur yang Lengkap dan Terintegrasi
 - SLiMS bukan hanya menyediakan OPAC, tetapi juga mencakup seluruh aspek pengelolaan perpustakaan seperti pengelolaan koleksi, transaksi peminjaman, laporan statistik, manajemen pengguna, dan fitur pengelolaan keuangan (jika dibutuhkan). Dengan menggunakan SLiMS, perpustakaan STKIP PGRI Pacitan bisa mendapatkan sistem yang terintegrasi untuk seluruh operasional mereka, termasuk peminjaman dan pengembalian buku yang otomatis tercatat dalam database.
- d. Kemudahan Akses dan Implementasi Sebagai aplikasi berbasis web, SLiMS dapat diakses dengan mudah dari berbagai perangkat, baik komputer desktop, laptop, atau bahkan smartphone yang terhubung ke internet. Ini memungkinkan kemudahan dalam penelusuran informasi oleh mahasiswa dan dosen, serta mempermudah pustakawan dalam mengelola sistem. Implementasi

SLiMS juga cukup sederhana, dengan dokumentasi dan tutorial yang cukup lengkap untuk membantu proses instalasi dan konfigurasi.

- e. Mendukung Standar Katalogisasi yang Internasional SLiMS mendukung standar katalogisasi internasional seperti MARC 21, yang memungkinkan data katalog buku dapat disusun dengan rapi dan sesuai dengan standar perpustakaan dunia. Ini sangat penting untuk menjaga kualitas dan keteraturan data koleksi, serta memudahkan integrasi dengan sistem atau platform lain di masa depan.
- f. Fleksibilitas dan Kustomisasi
 SLiMS memberikan fleksibilitas dalam kustomisasi tampilan dan pengaturan sistem, yang memungkinkan perpustakaan STKIP PGRI Pacitan untuk menyesuaikan OPAC dan fungsionalitas lainnya dengan kebutuhan spesifik mereka. Pengelola perpustakaan dapat menambahkan atau mengubah fitur sesuai dengan perkembangan kebutuhan pengguna.
- g. Kompatibilitas dengan Perangkat Lain SLiMS dapat berintegrasi dengan berbagai perangkat keras yang digunakan di perpustakaan, seperti scanner barcode, printer, dan perangkat lainnya untuk mendukung operasional perpustakaan.

3. Kenapa Memilih SLiMS daripada Aplikasi Lain seperti Koha?

Berikut adalah beberapa alasan mengapa STKIP PGRI Pacitan mungkin lebih memilih SLiMS daripada Koha atau sistem OPAC lain:

- a. Biaya: SLiMS adalah aplikasi open-source yang tidak memerlukan biaya lisensi, sementara Koha meskipun juga open-source, seringkali memerlukan biaya untuk dukungan teknis atau implementasi oleh vendor resmi. Perpustakaan dengan anggaran terbatas lebih memilih SLiMS karena lebih hemat biaya.
- b. Pendekatan Lokal: SLiMS dikembangkan di Indonesia, sehingga lebih mudah diadaptasi dengan kebutuhan perpustakaan di Indonesia dan lebih mudah dipahami oleh pengelola perpustakaan yang mungkin belum memiliki keahlian teknis tinggi.
- c. Sederhana dan Mudah Digunakan: SLiMS memiliki antarmuka yang lebih sederhana, lebih mudah dipahami dan dioperasikan, terutama untuk pustakawan dan pengguna yang tidak memiliki latar belakang teknis.
- d. Komunitas Pengguna yang Kuat di Indonesia: SLiMS memiliki komunitas pengguna yang aktif di Indonesia, yang memudahkan perpustakaan dalam mencari dukungan dan solusi terhadap masalah yang dihadapi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis di atas, perpustakaan STKIP PGRI Pacitan menggunakan SLiMS karena keunggulannya yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perpustakaan perguruan tinggi. Selain itu, alasan biaya yang rendah, ketersediaan dukungan lokal, serta fleksibilitas dalam kustomisasi dan implementasi menjadikan SLiMS pilihan yang ideal. Meskipun Koha juga merupakan pilihan populer, pemilihan SLiMS menunjukkan perhatian pada aspek biaya,

kemudahan penggunaan, dan kebutuhan sistem yang lebih terintegrasi untuk pengelolaan perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi.

